



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 DAN 2020**

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 DAN 2020

Daftar Isi

Halaman

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim ...	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 61



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Permadi Al Suharto
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Graha Family Blok G/99, Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Andi Subroto
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Jl. Gayung Kebonsari VIII/45, Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971
Jabatan : Direktur & Sekretaris Perusahaan

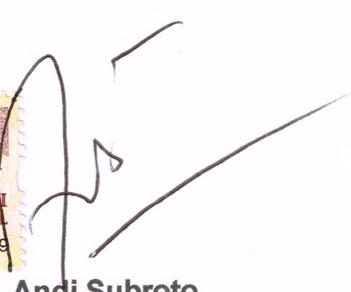
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Juli 2021


Permadi Al Suharto
Presiden Direktur


Andi Subroto
Direktur & Sekretaris Perusahaan



PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2021	31 Dec 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2g, 4	55.794.873.888	51.067.737.637
Piutang usaha - pihak ketiga	2e, 2h, 5, 10, 15	338.156.777.918	322.868.719.313
Piutang lain - lain	2c	755.026.526	3.432.687.573
Persediaan	2i, 6, 10, 15	449.407.130.280	267.931.645.582
Uang muka pembelian	2g, 7	24.099.986.957	15.224.722.183
Biaya dibayar di muka	2j	6.111.548.023	4.041.047.419
Pajak dibayar di muka	2o, 14a	12.862.351.180	-
TOTAL ASET LANCAR		887.187.694.772	664.566.559.707
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o, 14e	770.964.635	2.378.104.424
Uang muka pembelian aset tetap	2e, 7	461.608.082	277.433.000
Aset pajak tangguhan	2o, 14g	21.513.715.959	24.449.142.898
Aset tetap - neto	2k, 8, 10, 15, 16	532.932.783.391	552.917.461.644
Aset lain-lain	2c, 9	1.085.637.193	1.118.535.289
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		556.764.709.260	581.140.677.255
TOTAL ASET		1.443.952.404.032	1.245.707.236.962

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2021	31 Dec 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2e, 5, 6, 8, 10	226.336.899.683	106.855.060.463
Utang usaha - pihak ketiga	2e, 2h, 2i, 11	245.296.838.516	207.906.859.932
Utang lain-lain	2e, 12	33.719.299.304	13.145.637.297
Beban akrual	2e, 13	11.416.495.083	7.035.842.532
Utang pajak	2o, 14b	12.619.436.626	10.368.771.676
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2e, 2i, 5, 6, 8, 15	38.709.000.004	38.209.000.004
Utang pembiayaan konsumen	2e, 8, 16	793.906.873	1.157.973.032
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2m, 17	10.858.084.866	19.077.158.764
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		579.749.960.955	403.756.303.700
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	2e, 2i, 5, 6, 8, 15	90.657.666.658	110.369.666.660
Utang pembiayaan konsumen	2e, 16	259.883.995	516.502.622
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m, 17	63.402.612.665	67.196.558.338
Uang jaminan distributor		400.000.000	400.000.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		154.720.163.318	178.482.727.620
TOTAL LIABILITAS		734.470.124.273	582.239.031.320
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk :			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	2q, 19	202.500.000.000	202.500.000.000
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	19	30.000.000.000	29.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		530.097.213.213	484.229.952.151
Komponen ekuitas lain:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(53.114.933.454)	(52.261.746.509)
TOTAL EKUITAS		709.482.279.759	663.468.205.642
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.443.952.404.032	1.245.707.236.962

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2021	30 Jun 2020
PENJUALAN NETO	2n, 20	1.037.192.493.176	939.441.895.524
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 2n, 21	864.750.557.169	775.905.008.411
LABA BRUTO		172.441.936.007	163.536.887.113
BEBAN USAHA	2n, 22		
Penjualan		(46.900.597.207)	(47.097.126.984)
Umum dan administrasi		(54.189.091.430)	(61.027.116.312)
Total Beban Usaha		(101.089.688.637)	(108.124.243.296)
LABA USAHA		71.352.247.370	55.412.643.817
Beban keuangan	2e, 23	(12.785.900.390)	(13.384.853.957)
Laba (rugi) selisih kurs - neto		1.362.992.165	(1.566.689.167)
Penghasilan keuangan		211.763.501	119.087.133
Beban lainnya - neto	2n	(99.827.907)	(72.510.315)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60.041.274.739	40.507.677.511
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	2o, 14c, 14d	(13.174.013.677)	(12.166.919.348)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		46.867.261.062	28.340.758.163
LABA KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m, 17	(1.066.483.681)	(9.694.501.565)
Pajak penghasilan terkait	2o, 14g	213.296.736	2.132.790.345
Rugi Komprehensif Lain - net dengan Pajak		(853.186.945)	(7.561.711.220)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		46.014.074.117	20.779.046.943
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		46.867.261.062	28.340.758.163
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		46.867.261.062	28.340.758.163
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		46.014.074.117	20.779.046.943
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		46.014.074.117	20.779.046.943
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 29	115,72	69,98

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto	Total Ekuitas
			Dicadangkan	Belum Dicadangkan		
Saldo per 1 Januari 2020	19	202.500.000.000	28.000.000.000	425.101.070.845	(47.395.661.828)	608.205.409.017
Laba neto tahun berjalan		-	-	28.340.758.163	-	28.340.758.163
Rugi komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	-	(9.694.501.565)	(9.694.501.565)
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	2.132.790.345	2.132.790.345
Saldo per 30 Juni 2020		202.500.000.000	28.000.000.000	453.441.829.008	(54.957.373.048)	628.984.455.960
Saldo per 1 Januari 2021	19	202.500.000.000	29.000.000.000	484.229.952.151	(52.261.746.509)	663.468.205.642
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2021: Pembentukan Cadangan Umum		-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Laba neto tahun berjalan		-	-	46.867.261.062	-	46.867.261.062
Rugi komprehensif lain:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	-	(1.066.483.681)	(1.066.483.681)
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	213.296.736	213.296.736
Saldo per 30 Juni 2021		202.500.000.000	30.000.000.000	530.097.213.213	(53.114.933.454)	709.482.279.759

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2021	30 Jun 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.046.350.666.313	971.247.245.782
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi		(1.119.431.918.106)	(941.817.168.503)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		(73.081.251.793)	29.430.077.279
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Restitusi pajak	15d	1.499.095.799	1.959.977.866
Penghasilan bunga		211.763.501	119.087.133
Provisi bank	23	(425.594.055)	(455.956.027)
Pajak penghasilan		(5.760.438.744)	(12.645.067.108)
Beban keuangan		(12.197.241.815)	(13.183.804.728)
Lain-lain - neto		-	(214.481.936)
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(89.753.667.107)	5.009.832.479
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	8	-	229.700.000
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	7	(184.175.082)	(1.117.174.448)
Perolehan aset tetap	8	(5.160.475.549)	(4.534.756.907)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.344.650.631)	(5.422.231.355)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka panjang	30	18.997.000.002	22.306.666.666
Pembayaran utang bank jangka panjang	30	(38.209.000.004)	(12.732.000.000)
Penerimaan (pembayaran) untuk utang bank jangka pendek - neto	30	119.481.839.220	(27.349.617.248)
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	30	(620.684.786)	(851.502.337)
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		99.649.154.432	(18.626.452.919)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		4.550.836.694	(19.038.851.795)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		51.067.737.637	46.480.321.495
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		176.299.557	(345.614.794)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	55.794.873.888	27.095.854.906

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (“Perusahaan”) dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Joyce Sudarto, S.H., No. 26 tanggal 23 Juni 2021 dan dipertegas dengan Akta No.27 tanggal 23 Juni 2021 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0123962.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 15 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, stainless steel, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Industri kemasan kotak dan papan kertas bergelombang.
- c. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang real estate (belum dilaksanakan).
- d. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsular dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.
- e. Pengangkutan dan pergudangan yang meliputi angkutan darat lainnya untuk penumpang.
- c. Pertanian yang meliputi pertanian buah-buahan tropis dan sub tropis, perkebunan buah yang mengandung minyak dan jasa penunjang pertanian.

Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur.

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 1.114.215.815.977 dan Rp 978.480.127.022 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris Joyce Sudarto, S.H., No. 27 tanggal 23 Juni 2021 dan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 23 Juli 2020, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

	30 Jun 21	31 Dec 20
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	HMY. Bambang Sujanto	HMY. Bambang Sujanto
Komisaris	Hariato Wibisono Ali Sugiharto Wibisono	Hariato Wibisono Ali Sugiharto Wibisono
Komisaris Independen	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat
Komisaris Independen	Fadelan	Fadelan
Direksi		
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto	Permadi Al Suharto
Direktur	Andi Subroto	Andi Subroto
Komite Audit		
Ketua	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat
Anggota	Mohammad Tri Atmaja Sean Arissaputra	Eko Purwanto Happy Fachruddin
Internal Audit	R. Alex Susila S.	R. Alex Susila S.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.523 dan 1.574 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama, yang didirikan di Indonesia. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2021.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru tertentu yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas Anak telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapannya diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapannya diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20 A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74 A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapannya diperkenankan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Tetapi Belum Diterapkan

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

Perusahaan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73 “Sewa”;

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 – "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Perseroan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap item baris laporan keuangan Perusahaan setelah penerapan pertama kali secara retrospektif PSAK 71, pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain akan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas semua aset

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menilai ECL pada semua piutang usaha.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Dampak penerapan PSAK 71 terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp 49.409.154.

Klasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitasnya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Sebelum 1 Januari 2020

i Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada FVTPL terdiri dari investasi pada ekuitas dan penyertaan jangka panjang lainnya. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrument ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuota harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model. Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 1 January 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di penghasilan komprehensif lain diakui di laporan laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.496,00	14.105,01
1 Euro Eropa	17.254,61	17.330,13
1 Dolar Singapura	10.781,31	10.644,09
1 Dolar Australia	10.914,77	10.771,29
1 Franc Swiss	15.737,73	15.982,11
1 Yuan China (CNY)	2.244,26	2.161,49
1 Yuan China (CNH)	2.242,33	2.166,37
1 Dolar Hongkong	1.867,24	1.819,34
1 Yen Jepang	131,06	136,47

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii Beban atau pendapatan bunga neto
- iii Pengukuran kembali

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu; atau
- b. Suatu periode waktu. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka"

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai 1 January 2020

Penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anak perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum 1 January 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (FOB shipping point).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

q. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Amendemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material” dan Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material”

Amandemen ini menambahkan kalimat “menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk” sebelum kalimat “...laporan keuangan itu sendiri” agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, “Presentation of Financial Statements” paragraf 5.

- ISAK 36, “Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa”

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil ‘semata dari pembayaran pokok dan bunga’ (“SPPI”) dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Sejalan dengan itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14g.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>
Kas		
Rupiah	1.356.025.412	1.081.396.266
Dolar AS	18.554.880	18.054.400
Sub total kas	1.374.580.292	1.099.450.666
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.867.536.325	13.154.815.846
PT Bank CTBC Indonesia	3.684.185.395	644.571.695
PT Bank Central Asia Tbk.	3.535.817.570	4.472.770.730
PT Bank Amar Indonesia	334.212.641	189.917.371
PT Bank OCBC NISP Tbk.	57.751.518	31.658.237
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.021.063	481.757
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.055.487.910	10.062.060.940
PT Bank Shinhan Indonesia	7.906.208.603	7.791.265.336
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.221.715.089	1.906.237.515
PT Bank UOB Indonesia	86.733.627	99.527.348
PT Bank CTBC Indonesia	720	-
<u>China Yuan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.878.873	176.036.674
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.623.922	7.365.658
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	155.339.458	91.819.188
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.648.247	32.816.680
<u>Dolar Hongkong</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	15.498.092	15.100.522

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4.050.107	3.998.559
<u>Swiss Franc</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.770.760	3.829.314
<u>Dolar Australia</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.676	5.601
Sub total bank	<u>52.981.485.596</u>	<u>38.684.278.971</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Shinhan Indonesia	1.438.808.000	11.284.008.000
Total	<u>55.794.873.888</u>	<u>51.067.737.637</u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	30 Jun 21	31 Dec 20
Deposito Dolar Amerika Serikat	1,20% - 1,55%	1,20% - 1,55%

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Lokal	314.032.727.665	301.137.678.688
Ekspor	25.708.815.569	23.315.805.941
Total	<u>339.741.543.234</u>	<u>324.453.484.629</u>
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.584.765.316)	(1.584.765.316)
Total	<u>338.156.777.918</u>	<u>322.868.719.313</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Rupiah	314.032.727.665	301.137.678.688
Dolar AS	25.708.815.569	23.315.805.941
Total	<u>339.741.543.234</u>	<u>324.453.484.629</u>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

30 Juni 2021	Belum Jatuh Tempo	Jatuh Tempo				Jumlah
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 90 hari	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,0011%	0,0091%	0,0682%	1,8208%	19,2887%	
Estimasi jumlah tercatat bruto						
pada saat gagal bayar	197.128.021.402	72.079.026.824	49.749.893.681	17.258.389.148	3.526.212.179	339.741.543.234
ECL sepanjang umur	(1.840.993)	(8.317.369)	(27.920.642)	(397.863.238)	(1.148.823.074)	(1.584.765.316)
						338.156.777.918

31 Desember 2020	Belum Jatuh Tempo	Jatuh Tempo				Jumlah
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 90 hari	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,0011%	0,0091%	0,0682%	1,8208%	19,2887%	
Estimasi jumlah tercatat bruto						
pada saat gagal bayar	164.775.486.565	90.954.154.082	40.916.424.042	21.851.476.486	5.955.943.454	324.453.484.629
ECL sepanjang umur	(1.840.993)	(8.317.369)	(27.920.642)	(397.863.238)	(1.148.823.074)	(1.584.765.316)
						322.868.719.313

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan beban piutang cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Bahan baku	256.372.810.422	122.030.229.291
Barang jadi	82.312.618.819	56.561.471.208
Bahan pembantu	42.920.585.612	32.391.129.761
Barang dalam proses	34.094.450.413	26.171.655.911
Perlengkapan dan peralatan	33.706.665.014	30.777.159.411
Total	449.407.130.280	267.931.645.582

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 252.584.000.000 dan Rp 251.020.040.000 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Aset lancar		
Uang muka pembelian	24.038.857.101	15.079.693.252
Uang muka lain-lain	61.129.856	145.028.931
Total	24.099.986.957	15.224.722.183
Aset Tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	461.608.082	277.433.000
Total	461.608.082	277.433.000

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

30 Juni 2021	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	95.032.956.561	35.000.000	-	-	95.067.956.561
Mesin dan peralatan	788.468.094.629	3.510.945.747	(96.203.361)	-	791.882.837.015
Alat pengangkutan	36.998.062.473	-	(400.000.000)	-	36.598.062.473
Peralatan dan perabot kantor	20.891.653.794	633.872.796	-	-	21.525.526.590
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	472.470.370	980.657.006	-	-	1.453.127.376
Total	1.047.520.927.822	5.160.475.549	(496.203.361)	-	1.052.185.200.010
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	57.557.560.677	1.776.883.271	-	-	59.334.443.948
Mesin dan peralatan	387.515.107.591	20.292.218.107	(96.203.361)	-	407.711.122.337
Alat pengangkutan	31.861.410.324	2.263.069.442	(400.000.000)	-	33.724.479.766
Peralatan dan perabot kantor	17.669.387.586	812.982.982	-	-	18.482.370.568
Total	494.603.466.178	25.145.153.802	(496.203.361)	-	519.252.416.619
Nilai Buku	552.917.461.644				532.932.783.391

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2020	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	93.998.396.661	1.034.559.900	-	-	95.032.956.561
Mesin dan peralatan pabrik	780.796.677.297	14.575.791.611	(10.730.628.927)	3.826.254.648	788.468.094.629
Alat pengangkutan	38.383.995.473	515.000.000	(1.900.933.000)	-	36.998.062.473
Peralatan dan perabot kantor	19.709.107.562	1.182.546.232	-	-	20.891.653.794
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Mesin dan peralatan	3.826.254.648	472.470.370	-	(3.826.254.648)	472.470.370
Total	1.042.372.121.636	17.780.368.113	(12.631.561.927)	-	1.047.520.927.822
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	53.800.963.012	3.756.597.665	-	-	57.557.560.677
Mesin dan peralatan	357.932.710.657	39.421.888.117	(9.839.491.183)	-	387.515.107.591
Alat pengangkutan	27.790.518.098	5.597.091.539	(1.526.199.313)	-	31.861.410.324
Peralatan dan perabot kantor	16.147.999.399	1.521.388.187	-	-	17.669.387.586
Total	455.672.191.166	50.296.965.508	(11.365.690.496)	-	494.603.466.178
Nilai Buku	586.699.930.470				552.917.461.644

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2021</u>	<u>30 Jun 2020</u>
Harga jual	400.000.000	229.700.000
Nilai buku	(400.000.000)	(87.728.375)
Laba (rugi) dari klaim asuransi / penjualan aset tetap	-	141.971.625

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2021</u>	<u>30 Jun 2020</u>
Beban pokok penjualan	22.835.367.109	22.386.333.375
Beban penjualan (Catatan 22)	1.479.403.666	1.793.208.401
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	830.383.027	863.493.695
Total	25.145.153.802	25.043.035.471

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Konstruksi dalam proses pada 30 Juni 2021 meliputi mesin dan peralatan pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 5%.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 283.928.987.427 dan Rp 276.318.768.932.

Berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 27 Februari 2019 untuk nilai pasar aset tetap Entitas Anak pada tanggal 25 Januari 2019 sebesar Rp 688.937.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 413.830.252.322. Berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Pung's Zulkarnain & Rekan pada tanggal 14 April 2020 untuk nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2020 sebesar Rp 360.259.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 251.807.000.000.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 712.446.034.354 dan Rp 676.033.364.500 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Harga perolehan	1.315.923.865	1.315.923.865
Penambahan	-	-
Total	1.315.923.865	1.315.923.865
Akumulasi amortisasi	(230.286.672)	(197.388.576)
Saldo akhir	1.085.637.193	1.118.535.289

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22) sebesar Rp 32.898.096 pada tahun 2021 dan 2020.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>	147.626.573.264	44.322.512.344
PT Bank Shinhan Indonesia	78.710.326.419	62.532.548.119
Total	226.336.899.683	106.855.060.463

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan berdasarkan perjanjian no. 030/BSI-LAD/SBY/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan diperbaharui berdasarkan perjanjian no. 018/BSI-LAD/SBY/II/2021 tanggal 27 Januari 2021. Perusahaan memperbaharui fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan sebagai berikut:

- a. Pinjaman rekening koran memiliki plafon kredit Rp 40.000.000.000, yang pada tahun 2021 :
 - Memperoleh kenaikan fasilitas menjadi Rp 55.000.000.000
 - Demand loan maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000, yang digunakan untuk membiayai keperluan operasional perusahaan dan cadangan kebutuhan modal kerja.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 9,50% - 9,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman masing - masing sebesar Rp 78.710.326.419 dan Rp 62.532.548.119.

- b. Open usance L/C (SKBDN) dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan lokal.
- c. Open usance L/C (*Sight/Usance* L/C) dengan maksimum kredit sebesar 1.500.000 Dolar AS yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan impor, dengan biaya *issuance fee* L/C 0,125% per 3 bulan (minimal 25 Dolar AS atau ekuivalen) dan biaya negotiation commission 0,125% flat (minimal 25 Dolar AS atau ekuivalen).

Kedua fasilitas ini dirubah menjadi Fasilitas Trust Receipt (Omnibus Credit Line) dengan maksimal kredit limit menjadi sebesar USD 3.150.000, yang dapat digunakan dalam bentuk *Letter of Credit* (LC) Line (*Sight/Usance*), *Letter of Credit* (LC) Line (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ SKBDN), Trust Receipt, dan Demand Loan. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga sebesar 9,5% untuk fasilitas yang ditarik dalam mata uang Rupiah dan 5% untuk fasilitas yang ditarik dalam mata uang USD.

- d. Bank garansi sebesar 150.000 Dolar AS untuk menjamin pemenuhan kontrak.
- e. Export usance bill bought dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS yang digunakan untuk negosiasi dokumen LC ekspor yang diterima oleh importir, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun.
- f. *Forex Forward* dengan batas kerugian maksimum sebesar 100.000 Dolar AS, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas di atas (f) belum digunakan oleh Perusahaan.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 masing - masing sebesar Rp 3.206.086.634 dan Rp 2.705.774.166 (Catatan 23).

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan, Perusahaan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia, Perseroan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 1,2x.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (revolving loan) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2020 dan diperpanjang selanjutnya hingga 17 September 2021. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 137.338.092.047 dan Rp 15.418.793.595.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (non-revolving loan) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non-LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (revolving loan). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pada tahun 2020, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.288.481.217 dan Rp 28.903.718.749.
- Fasilitas Treasury Line-1 dengan maksimum kredit sebesar 5.300.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2020 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas non-cash loan (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar 300.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2020 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 9,50% - 9,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.394.351.507 dan Rp 4.925.935.183 (Catatan 23).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (personal guarantee) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa *subordinated loan* dari para pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger atau akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain dan/atau turut membiayai Perusahaan-Perusahaan lain.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Lokal	228.108.778.684	194.297.726.241
Impor	17.188.059.832	13.609.133.691
Total	245.296.838.516	207.906.859.932

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Rupiah	228.108.778.975	194.297.727.646
Dolar AS	7.549.374.739	6.285.512.076
Euro Eropa	5.552.261.393	3.050.728.324
Yuan China	4.086.423.409	3.935.713.034
Yen Jepang	-	165.974.814
Franc Swiss	-	171.204.038
Total	245.296.838.516	207.906.859.932

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Sampai dengan 1 bulan	150.117.421.866	102.358.004.225
1 sampai 2 bulan	81.029.600.288	77.823.395.127
2 sampai 3 bulan	5.085.697.224	18.406.546.929
Lebih dari 3 bulan	9.064.119.138	9.318.913.651
Total	245.296.838.516	207.906.859.932

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Uang muka penjualan lokal	16.835.425.602	1.783.978.786
Uang muka penjualan ekspor	7.865.674.240	10.308.554.360
Uang muka pelanggan	7.248.000.000	-
Beban impor - EMKL	298.147.556	81.000.031
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.472.051.906	972.104.120
Total	33.719.299.304	13.145.637.297

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Pengangkutan	5.463.245.267	3.368.364.376
Listrik dan air	2.779.711.442	2.691.103.141
Asuransi kebakaran	1.543.340.845	-
Bunga	538.298.265	375.233.745
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.091.899.264	601.141.270
Total	11.416.495.083	7.035.842.532

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri:

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Perseroan		
Pasal 22	330.139.000	-
Pasal 23	60.000.000	-
Total	<u>390.139.000</u>	<u>-</u>
Entitas Anak		
Pasal 22	320.996.466	-
Pasal 23	72.908.768	-
Pasal 25	4.415.113.617	-
Pajak pertambahan nilai	7.663.193.329	-
Total	<u>12.472.212.180</u>	<u>-</u>
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>12.862.351.180</u>	<u>-</u>

b. Utang pajak

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	75.275.000	75.275.000
Pasal 21	1.490.797.506	2.911.057.756
Pasal 23/26	152.866.307	142.363.607
Pasal 25	724.896.537	746.808.002
Pasal 29	10.025.289.680	5.348.387.959
Pajak pertambahan nilai	150.311.596	1.144.879.352
Total	<u>12.619.436.626</u>	<u>10.368.771.676</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(10.025.290.000)	(8.138.781.000)
Sub total	<u>(10.025.290.000)</u>	<u>(8.138.781.000)</u>
Beban pajak tangguhan		
Perseroan	(962.495.107)	308.715.275
Entitas Anak	(2.186.228.570)	(4.336.853.623)
Sub total	<u>(3.148.723.677)</u>	<u>(4.028.138.348)</u>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(13.174.013.677)</u>	<u>(12.166.919.348)</u>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.041.274.739	40.507.677.511
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	74.420.255	9.751.656
Beban pajak penghasilan dihitung dengan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	13.225.452.899	8.911.689.052
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Beda permanen:		
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak yang diterapkan	(314.873.562)	3.004.486.580
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	403.935.842	385.138.735
Penyusutan	253.694.202	375.076.777
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	275.030.275	207.779.830
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(46.587.970)	(26.199.169)
Penghasilan sewa yang pajaknya final	(894.267.000)	(721.017.000)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	271.628.991	20.212.887
Total Beban Pajak Penghasilan	13.174.013.677	12.166.919.348

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	60.041.274.739	40.507.677.511
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	74.420.255	44.325.765
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(53.544.854.024)	(46.744.918.652)
Laba (Rugi) Perseroan sebelum manfaat pajak penghasilan	6.570.840.970	(6.192.915.376)
Beda permanen :		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	570.805.833	491.622.090
Pemberian kenikmatan kepada Karyawan	445.442.092	380.521.492
Penyusutan	112.187.500	165.216.627
Pendapatan sewa yang pajaknya final	(4.064.850.000)	(3.277.350.000)
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(44.809.005)	(46.435.319)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	302.185.175	36.158.000

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan (lanjutan)

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Beda temporer		
Imbalan paska kerja	556.785.902	(5.404.022.022)
Penyusutan	5.702.322	202.334.537
Kesejahteraan karyawan	(526.206.754)	(3.683.447.299)
Taksiran rugi fiskal Perseroan	3.928.084.035	(17.328.317.270)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)
2017	(6.348.762.691)	(6.348.762.691)
2018	(2.949.299.694)	(2.949.299.694)
2019	(1.437.649.982)	-
Koreksi oleh Kantor Pajak		
SKP LB Tahun 2016	711.231.920	711.231.920
SKP LB Tahun 2017	3.276.115.801	3.276.115.801
SKP LB Tahun 2018	2.890.533.237	2.890.533.237
Akumulasi rugi fiskal	(7.305.408.683)	(27.124.160.006)

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Beban pajak kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	10.025.290.000	8.138.781.000
Total	10.025.290.000	8.138.781.000

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Perseroan		
2020	770.964.635	770.964.635
2019	-	1.607.139.789
Total	770.964.635	2.378.104.424

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun 2018

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00009/406/18/054/20 tanggal 27 Februari 2020 untuk pajak badan tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 58.766.457 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.959.977.866. Perusahaan menerima Rp 1.835.629.716 pada tanggal 6 April 2020 setelah dikurangi dengan kurang bayar pajak lainnya sebesar Rp 124.348.150.

Tahun 2019

Perseroan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No. 00030/406/19/054/21 tanggal 13 April 2021 untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menyatakan bahwa Perseroan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 71.708.800 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.607.139.789. Perusahaan menerima Rp 1.499.095.799 yang pada tanggal 6 Mei 2021 setelah dikurangi dengan kurang bayar pajak lainnya sebesar Rp 108.043.987.

g. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal 01 January 2021	Dampak penerapan standar akuntansi baru	Dikreditkan ke (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada Pendapatan komprehensif lainnya	Dampak perubahan tarif pajak		Saldo Akhir 30 June 2021
					Dibebankan pada Laba Rugi	Dikreditkan pada Pendapatan komprehensif lainnya	
Aset Pajak Tangguhan							
Perusahaan :							
Imbalan kerja	4.629.363.571	-	111.357.180	166.876.745	-	-	4.907.597.496
Aset tetap	3.909.443.272	-	1.140.464	-	-	-	3.910.583.736
Rugi fiskal	2.968.003.144	-	(969.751.400)	-	-	-	1.998.251.744
Kesejahteraan karyawan	644.737.327	-	(105.241.351)	-	-	-	539.495.976
Penyisihan atas ECLs	37.235.476	-	-	-	-	-	37.235.476
Total aset pajak tangguhan	12.188.782.790	-	(962.495.107)	166.876.745	-	-	11.393.164.428
Entitas Anak :							
Imbalan kerja	9.420.888.314	-	(10.200.452)	46.419.991	-	-	9.457.107.853
Aset tetap	-	-	-	-	-	-	-
Kesejahteraan karyawan	2.559.754.207	-	(2.176.028.118)	-	-	-	383.726.089
Penyisihan atas ECLs	279.717.587	-	-	-	-	-	279.717.587
Sub total	12.260.360.108	-	(2.186.228.570)	46.419.991	-	-	10.120.551.529
Total aset pajak tangguhan	24.449.142.898	-	(3.148.723.677)	213.296.736	-	-	21.513.715.957

	Saldo Awal 01 January 2020	Dampak penerapan standar akuntansi baru	Dikreditkan ke (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada Pendapatan komprehensif lainnya	Dampak perubahan tarif pajak		Saldo Akhir 31 December 2020
					Dibebankan pada Laba Rugi	Dikreditkan pada Pendapatan komprehensif lainnya	
Aset Pajak Tangguhan							
Perusahaan :							
Imbalan Kerja	7.607.229.652	-	(1.790.173.640)	333.753.490	(398.274.789)	(1.123.171.142)	4.629.363.571
Aset tetap	3.877.715.797	-	25.381.980	-	6.345.495	-	3.909.443.272
Rugi fiskal	3.531.006.489	-	(1.328.709)	-	(561.674.636)	-	2.968.003.144
Kesejahteraan karyawan	920.861.824	-	(39.352.136)	-	(236.772.361)	-	644.737.327
Penyisihan atas ECLs	5.350.499	38.423.901	2.215.957	-	(8.754.880)	-	37.235.476
Total aset pajak tangguhan	15.942.164.260	38.423.901	(1.803.256.548)	333.753.490	(1.199.131.172)	(1.123.171.142)	12.188.782.790
Entitas Anak :							
Imbalan Kerja	12.130.847.562	-	(376.629.717)	92.839.982	(389.629.862)	(2.036.539.650)	9.420.888.314
Aset tetap	-	-	-	-	-	-	-
Kesejahteraan karyawan	2.986.311.437	-	1.122.133.628	-	(1.548.690.858)	-	2.559.754.207
Penyisihan atas ECLs	371.601.166	(21.954.183)	-	-	(69.929.397)	-	279.717.587
Sub total	15.488.760.164	(21.954.183)	745.503.911	92.839.982	(2.008.250.117)	(2.036.539.650)	12.260.360.108
Total aset pajak tangguhan	31.430.924.425	16.469.718	(1.057.752.637)	426.593.472	(3.207.381.288)	(3.159.710.792)	24.449.142.898

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 30 Juni 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

g. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2020. SPT tahun 2021 Perusahaan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan dan Entitas Anak.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	129.366.666.662	148.578.666.664
Dikurangi bagian utang yang jatuh tempo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.709.000.004)	(38.209.000.004)
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	90.657.666.658	110.369.666.660

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- i Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 585.000.000 dan Rp 2.385.000.000.
- ii Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 4.345.000.000 dan Rp 6.715.000.000.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iii Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 18.700.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 6.070.000.000 dan Rp 6.940.000.000.

Pada tahun 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iv Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.900.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 21.890.000.000 dan Rp 28.712.000.000.

Pada tahun 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- v Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 45.000.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 34.346.666.662 dan Rp 38.826.666.664.

Pada tahun 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- vi Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 65.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 1 Maret 2026. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing - masing sebesar Rp 63.000.000.000 dan Rp 65.000.000.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 6.698.679.880 dan Rp 5.182.847.718 (Catatan 24).

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Utang pembiayaan konsumen :		
PT Bank Central Asia Finance	1.053.790.868	1.619.369.263
PT Maybank Indonesia Finance	-	55.106.391
Total	1.053.790.868	1.674.475.654
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(793.906.873)	(1.157.973.032)
Bagian jangka panjang	259.883.995	516.502.622

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,63% - 5,92% per tahun.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 61.188.314 dan Rp 102.586.242 (Catatan 24).

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Akruai gaji dan tunjangan

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Gaji dan tunjangan	2.437.170.775	16.022.457.672
Total	2.437.170.775	16.022.457.672

b. Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja dihitung sesuai dengan UU No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) (Catatan 34).

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial sesuai dengan laporan tanggal 18 Februari 2021 untuk tahun 2020 sedangkan untuk periode 30 Juni 2021 nilai imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan estimasi terbaik manajemen dengan mengacu pada penilaian aktuarial sebelumnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	71.823.526.752	70.251.259.430

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Diakui pada laba rugi:		
Beban imbalan kerja tahun berjalan	4.171.736.354	2.137.931.516
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:		
Laba/ (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan	1.066.483.681	3.685.507.964
Total	5.238.220.035	5.823.439.480

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Saldo awal	70.251.259.430	78.952.308.851
Beban imbalan kerja tahun berjalan	4.171.736.354	14.264.896.150
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	1.066.483.681	2.132.967.361
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(3.665.952.709)	(25.098.912.932)
Total liabilitas imbalan kerja	71.823.526.756	70.251.259.430
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.420.914.091)	(3.054.701.092)
Bagian jangka panjang	63.402.612.665	67.196.558.338

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Tingkat diskonto		
Perseroan	5,66% per tahun	5,66% per tahun
Entitas anak	6,08% per tahun	6,08% per tahun
Tingkat kenaikan gaji		
Perseroan	5% per tahun	5% per tahun
Entitas anak	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat angka kematian	TMI-IV	TMI-IV

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 2.053 dan Rp 2.308, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 karena jumlahnya yang tidak material.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perseroan dan kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021			
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh	Total Saham Persentase Pemilikan (%)	Total
PT Kita Subur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000
Permadi Al Suharto	22.522.100	5,56%	11.261.050.000
Haiyanto	22.253.200	5,49%	11.126.600.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	42.533.700	10,50%	21.266.850.000
Total	405.000.000	99,99%	202.500.000.000

31 Desember 2020			
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh	Total Saham Persentase Pemilikan (%)	Total
PT Kita Subur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000
Permadi Al Suharto	22.345.500	5,52%	11.172.750.000
Haiyanto	22.253.200	5,49%	11.126.600.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	42.710.300	10,55%	21.355.150.000
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan Akta No 26 tanggal 23 Juni 2021 dari Notaris Joyce Sudarto, S.H., dan Akta No. 15 tanggal 23 Juli 2020 dari Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H. M.Kn., pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perseroan. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing - masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 29.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perusahaan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 22.522.100 saham atau 5,56% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan 22.345.500 saham atau 5,52% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Lokal	901.364.045.946	859.193.268.317
Ekspor	136.445.429.293	80.818.507.758
Penjualan bruto	<u>1.037.809.475.239</u>	<u>940.011.776.075</u>
Retur penjualan	(557.042.814)	(519.238.924)
Potongan penjualan	(59.939.249)	(50.641.627)
Neto	<u>1.037.192.493.176</u>	<u>939.441.895.524</u>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Awal tahun		
Bahan baku	122.030.229.291	90.725.917.680
Bahan pembantu	32.391.129.761	27.138.161.119
Pembelian		
Bahan baku	792.824.661.126	625.688.891.844
Bahan pembantu	91.272.910.333	66.581.083.140
Saldo akhir		
Bahan baku	(256.372.810.422)	(149.183.826.003)
Bahan pembantu	(42.920.585.612)	(32.631.464.209)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	658.482.079.995	567.230.983.521
Bahan pembantu	80.743.454.482	61.087.780.050
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	<u>739.225.534.477</u>	<u>628.318.763.571</u>
Upah buruh langsung	66.211.139.068	54.678.853.019
Beban pabrikasi	92.987.825.737	96.232.929.865
Total Beban Produksi	898.424.499.282	779.230.546.455
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	26.171.655.911	15.668.669.569
Akhir periode	(34.094.450.413)	(19.460.566.916)
Beban pokok produksi	<u>890.501.704.780</u>	<u>775.438.649.108</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	56.561.471.208	57.572.655.539
Akhir periode	(82.312.618.819)	(57.106.296.236)
Beban pokok penjualan	<u>864.750.557.169</u>	<u>775.905.008.411</u>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 623.746.527.477 dan Rp 482.442.021.223 masing - masing untuk periode 30 Juni 2021 dan 2020.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Penjualan		
Pengangkutan	30.791.715.827	32.886.693.626
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	6.720.084.653	6.429.700.490
Beban ekspor	6.628.468.325	3.549.961.219
Penyusutan (Catatan 8)	1.479.403.666	1.793.208.401
Beban administrasi	691.609.614	857.968.354
Promosi	398.614.946	1.444.788.035
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	190.700.176	134.806.859
	46.900.597.207	47.097.126.984
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	46.273.742.226	51.925.024.597
Beban administrasi	3.344.396.873	5.727.127.481
Administrasi bank	1.401.749.671	201.847.098
Penyusutan (Catatan 8)	830.383.027	863.493.695
Pemeliharaan dan perbaikan	817.664.019	784.992.527
Transportasi	536.284.772	603.185.847
Telepon dan internet	348.460.521	305.268.508
Energi dan air	176.550.635	195.458.836
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	459.859.686	420.717.723
	54.189.091.430	61.027.116.312
Total	101.089.688.637	108.124.243.296

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	12.299.118.021	12.826.311.688
Utang pembiayaan konsumen	61.188.314	102.586.242
Total beban bunga	12.360.306.335	12.928.897.930
Provisi bank	425.594.055	455.956.027
Total	12.785.900.390	13.384.853.957

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit ini Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kategori berikut:

Kategori	Deskripsi	Dasar pengakuan ECL
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk
Gagal bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

30 Juni 2021	Peringkat Kredit External	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah tercatat bersih
Aset keuangan lainnya - lancar						
Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar	EC L 12 bulan	54.420.293.596	-	54.420.293.596
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	339.741.543.234	(1.584.765.316)	338.156.777.918
Piutang lain-lain	N/A	Lancar	EC L 12 bulan	755.026.526	-	755.026.526
Total				394.916.863.356	(1.584.765.316)	393.332.098.040

31 Desember 2020	Peringkat Kredit External	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah tercatat bersih
Aset keuangan lainnya - lancar						
Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar	EC L 12 bulan	49.968.286.971	-	49.968.286.971
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	324.453.484.630	(1.584.765.316)	322.868.719.314
Piutang lain-lain	N/A	Lancar	EC L 12 bulan	3.432.687.575	-	3.432.687.575
Total				377.854.459.176	(1.584.765.316)	376.269.693.860

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah default sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 30 Juni 2021:

<u>Tahun</u>		<u>(Penurunan) Mata Uang Asing</u>	<u>Pengaruh pada laba sebelum pajak</u>
30 Juni 2021	USD	1,00%	528.869.497
		-1,00%	(528.869.497)
	CNH	1,00%	(40.829.092)
		-1,00%	40.829.092
	CNY	1,00%	(40.689.141)
		-1,00%	40.689.141
	EUR	1,00%	(53.762.737)
		-1,00%	53.762.737
	HKD	4,00%	619.924
		-4,00%	(619.924)
	SGD	1,00%	40.501
		-1,00%	(40.501)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

<u>Tahun</u>		<u>(Penurunan) Mata Uang Asing</u>	<u>Pengaruh pada laba sebelum pajak</u>
30 Juni 2021			
	CHF	1,00%	37.708
		-1,00%	(37.708)
	JPY	1,00%	(172)
		-1,00%	172
	AUD	2,00%	114
		-2,00%	(114)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam Catatan 25.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2021:

<u>Tahun</u>	<u>Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin</u>	<u>Efek Terhadap laba sebelum pajak</u>
30 Juni 2021	50	1.778.517.832
	-50	(1.778.517.832)

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2021					Total
	Kurang dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank jangka pendek	-	226.875.197.948	-	-	-	226.875.197.948
Utang usaha	236.232.719.378	9.064.119.138	-	-	-	245.296.838.516
Utang lain - lain	33.719.299.304	-	-	-	-	33.719.299.304
Beban akrual	11.416.495.083	-	-	-	-	11.416.495.083
Utang bank jangka panjang	13.084.856.931	12.215.024.959	47.823.620.225	83.790.038.617	-	156.913.540.733
Sewa pembiayaan konsumen	318.716.441	206.816.548	564.458.674	-	-	1.089.991.663
Total liabilitas keuangan	294.772.087.137	248.361.158.593	48.388.078.899	83.790.038.617	-	675.311.363.247

	31 Desember 2020					Total
	Kurang dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank jangka pendek	-	113.334.881.874	-	-	-	113.334.881.874
Utang usaha	198.587.946.282	9.318.913.651	-	-	-	207.906.859.933
Utang lain - lain	13.145.637.297	-	-	-	-	13.145.637.297
Beban akrual	7.035.842.532	-	-	-	-	7.035.842.532
Utang bank jangka panjang	13.632.659.066	36.851.839.952	46.891.055.372	60.957.989.709	-	158.333.544.099
Sewa pembiayaan konsumen	346.896.900	794.002.606	560.885.800	-	-	1.701.785.306
Total liabilitas keuangan	232.748.982.077	160.299.638.083	47.451.941.172	60.957.989.709	-	501.458.551.041

e. Risiko Pengelolaan Modal

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 16 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Pengelolaan Modal (lanjutan)

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Utang bank jangka pendek	226.336.899.683	106.855.060.463
Utang bank	129.366.666.662	148.578.666.664
Utang pembiayaan konsumen	1.053.790.868	1.674.475.654
Total utang	356.757.357.213	257.108.202.781
Modal	709.482.279.759	663.468.205.642
Pinjaman - neto terhadap modal	50,28%	38,75%

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	30 June 2021		31 December 2020	
	Mata Uang Asing	Ekuivalent Rupiah	Mata Uang Asing/	Ekuivalent Rupiah
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	USD 2.395.661,02	34.727.502.146	USD 1.656.850,17	23.369.888.204
	EUR 10.199,46	175.987.705	EUR 7.191,86	124.635.868
	SGD 375,66	4.050.107	SGD 375,66	3.998.559
	AUD 0,52	5.676	AUD 0,52	5.601
	CHF 239,6	3.770.759	CHF 239,6	3.829.314
	CNY 7.801,84	17.509.357	CNY 81.442,28	176.036.674
	CNH -	-	CNH 3.400,00	7.365.641
	HKD 8.300,00	15.498.092	HKD 8.300,00	15.100.522
Piutang usaha	USD 1.773.511,00	25.708.815.456	USD 1.653.015,91	23.315.805.941
Total aset		60.653.139.298		47.016.666.324
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	USD 520.790,20	7.549.374.739	USD 445.622,66	6.285.512.076
	EUR 321.784,23	5.552.261.393	EUR 176.036,09	3.050.728.324
	CNY 1.820.833,33	4.086.423.409	CNY 1.820.833,33	3.935.713.034
	CHF -	-	CHF 10.712,22	171.204.038
	JPY -	-	JPY 1.216.213,36	165.974.814
Total liabilitas		17.188.059.541		13.609.132.286
Aset (liabilitas) neto	USD 3.648.382	52.886.942.863	USD 2.864.243	40.400.182.069
	EUR (311.585)	(5.376.273.688)	EUR (168.844)	(2.926.092.456)
	SGD 376	4.050.107	SGD 376	3.998.559
	AUD 0,52	5.676	AUD 0,52	5.601
	CHF 239,6	3.770.759,0	CHF (10.472,6)	(167.374.724,0)
	CNY (1.813.031)	(4.068.914.052)	CNY (1.739.391)	(3.759.676.360)
	CNH -	-	CNH 3.400	7.365.641
	HKD 8.300	15.498.092	HKD 8.300	15.100.522
	JPY -	-	JPY (1.216.213)	(165.974.814)
Aset - neto		43.465.079.757		33.407.534.038

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 Juni 2021.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
30 Juni 2021		
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	55.794.873.888	-
Piutang usaha - pihak ketiga	338.156.777.918	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	755.026.526	-
Jumlah aset keuangan	394.706.678.332	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	-	226.336.899.683
Utang usaha - pihak ketiga	-	245.296.838.516
Utang lain-lain	-	33.719.299.304
Beban akrual	-	11.416.495.083
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank	-	129.366.666.662
Utang pembiayaan konsumen	-	1.053.790.868
Jumlah liabilitas keuangan	-	647.189.990.116
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
31 Desember 2020		
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	51.067.737.637	-
Piutang usaha - pihak ketiga	322.868.719.313	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.432.687.573	-
Jumlah aset keuangan	377.369.144.523	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	-	106.855.060.463
Utang usaha - pihak ketiga	-	207.906.859.932
Utang lain-lain	-	13.145.637.297
Beban akrual	-	7.035.842.532
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank	-	148.578.666.664
Utang pembiayaan konsumen	-	1.674.475.654
Jumlah liabilitas keuangan	-	485.196.542.542

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank jangka panjang	129.366.666.662	136.143.678.929	148.578.666.664	148.087.187.718
Utang pembiayaan konsumen	1.053.790.868	1.001.370.014	1.674.475.654	1.669.696.463
Total	130.420.457.530	137.145.048.943	150.253.142.318	149.756.884.181

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perseroan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	30 Juni 2021				
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar			Total
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank					
jangka panjang	129.366.666.662	-	136.143.678.929	-	136.143.678.929
Sewa pembiayaan					
konsumen	1.053.790.868	-	1.001.370.014	-	1.001.370.014
Total liabilitas keuangan	130.420.457.530	-	137.145.048.943	-	137.145.048.943

	31 Desember 2020				
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar			Total
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank					
jangka panjang	148.578.666.664	-	148.087.187.718	-	148.087.187.718
Sewa pembiayaan					
konsumen	1.674.475.654	-	1.669.696.463	-	1.669.696.463
Total liabilitas keuangan	150.253.142.318	-	149.756.884.181	-	149.756.884.181

Nilai wajar liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Nilai wajar kewajiban derivatif ditentukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 1 berasal dari harga kuotasian atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 21	30 Jun 20
Gaji dan tunjangan lain		
Komisaris	10.348.079.702	7.007.590.276
Direktur	5.135.766.792	5.294.069.432
	15.483.846.494	12.301.659.708

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer) :

30 Juni 2021	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan eksternal	142.552.239.555	885.550.198.453	9.090.055.168	-	1.037.192.493.176
Penjualan antar segmen	3.600.000.000	2.786.329.505	-	(6.386.329.505)	-
Total penjualan	146.152.239.555	888.336.527.958	9.090.055.168	(6.386.329.505)	1.037.192.493.176
Hasil					
Hasil segmen	23.880.650.434	146.961.874.918	757.330.910	842.079.745	172.441.936.007
Beban usaha	(18.791.435.935)	(85.209.864.571)	(688.388.131)	3.600.000.000	(101.089.688.637)
Laba usaha	5.089.214.499	61.752.010.347	68.942.779	4.442.079.745	71.352.247.370
Penghasilan (beban) lain-lain	4.832.395.746	947.512.002	(243.490)	(4.516.500.000)	1.263.164.258
Biaya keuangan	(3.395.578.283)	(9.390.322.107)	-	-	(12.785.900.390)
Penghasilan keuangan	44.809.005	163.091.969	3.862.527	-	211.763.501
Total beban pajak penghasilan	(962.495.107)	(12.211.518.570)	-	-	(13.174.013.677)
Laba neto tahun berjalan	5.608.345.860	41.260.773.641	72.561.816	(74.420.255)	46.867.261.062

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Informasi menurut jenis produk (segment primer) (lanjutan) :

30 Juni 2021	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Rugi komprehensif lain - neto	(667.506.980)	(185.679.965)	-	-	(853.186.945)
Total laba komprehensif	4.940.838.880	41.075.093.676	72.561.816	(74.420.255)	46.014.074.117
Informasi lainnya					
Aset segmen	331.233.383.446	1.092.994.990.145	19.724.030.441	-	1.443.952.404.032
Liabilitas segmen	148.782.679.579	584.793.563.198	893.881.496	-	734.470.124.273
Perolehan aset tetap	3.635.264.432	1.525.211.117	-	-	5.160.475.549
Beban penyusutan	(4.736.684.269)	(19.814.097.575)	(594.371.958)	-	(25.145.153.802)
30 Juni 2020					
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan eksternal	86.868.652.635	846.900.295.253	5.672.947.636	-	939.441.895.524
Penjualan antar segmen	-	2.510.328.040	-	(2.510.328.040)	-
Total penjualan	86.868.652.635	849.410.623.293	5.672.947.636	(2.510.328.040)	939.441.895.524
Hasil					
Hasil segmen	11.542.780.386	148.382.293.320	14.639.117	3.597.174.290	163.536.887.113
Beban usaha	(18.644.145.105)	(88.903.926.824)	(576.171.367)	-	(108.124.243.296)
Laba usaha	(7.101.364.719)	59.478.366.496	(561.532.250)	3.597.174.290	55.412.643.817
Penghasilan (beban) lain-lain	3.686.542.811	(1.698.395.631)	14.153.338	(3.641.500.000)	(1.639.199.482)
Biaya keuangan	(2.824.528.787)	(10.560.325.170)	-	-	(13.384.853.957)
Penghasilan keuangan	46.435.319	71.199.179	1.452.635	-	119.087.133
Total beban pajak penghasilan	308.715.275	(12.475.634.623)	-	-	(12.166.919.348)
Laba neto tahun berjalan	(5.884.200.101)	34.815.210.251	(545.926.277)	(44.325.710)	28.340.758.163
Rugi komprehensif Lain - neto	(2.992.792.316)	(4.568.918.904)	-	-	(7.561.711.220)
Total laba komprehensif	(8.876.992.417)	30.246.291.347	(545.926.277)	(44.325.710)	20.779.046.943
Informasi lainnya					
Aset segmen	288.498.072.816	971.029.553.702	19.179.766.680	-	1.278.707.393.198
Liabilitas segmen	123.550.315.206	527.508.736.820	(1.336.114.789)	-	649.722.937.237
Perolehan aset tetap	3.098.315.205	3.743.836.759	72.490.909	-	6.914.642.873
Beban penyusutan	(4.166.842.795)	(20.287.431.512)	(588.761.164)	-	(25.043.035.471)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder) :

	30 Juni 2021				Jumlah
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	
Ekspor	84.432.055.184	52.013.374.109	-	-	136.445.429.293
Lokal	61.720.184.371	836.323.153.849	9.090.055.168	(6.386.329.505)	900.747.063.883
Total	146.152.239.555	888.336.527.958	9.090.055.168	(6.386.329.505)	1.037.192.493.176

	30 Juni 2020				Jumlah
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	
Ekspor	34.632.196.842	46.186.310.916	-	-	80.818.507.758
Lokal	52.236.455.793	803.224.312.377	5.672.947.636	(2.510.328.040)	858.623.387.766
Total	86.868.652.635	849.410.623.293	5.672.947.636	(2.510.328.040)	939.441.895.524

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2021 dan 2020:

	30 Jun 21	30 Jun 20
Laba neto tahun berjalan	46.867.261.062	28.340.758.163
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
Laba neto per saham dasar	115,72	69,98

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembiayaan konsumen	Total
Utang neto pada 1 Januari 2021	106.855.060.463	148.578.666.664	1.674.475.654	257.108.202.781
Arus kas	119.481.839.220	(19.212.000.002)	(620.684.786)	99.649.154.432
Utang neto pada 30 Juni 2021	226.336.899.683	129.366.666.662	1.053.790.868	356.757.357.213

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembiayaan konsumen	Total
Utang neto pada 1 Januari 2020	234.387.106.761	91.216.000.000	3.144.900.339	328.748.007.100
Arus kas	(127.532.046.298)	57.362.666.664	(1.470.424.685)	(71.639.804.319)
Utang neto pada 31 Desember 2020	106.855.060.463	148.578.666.664	1.674.475.654	257.108.202.781

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perseroan serta pelanggan dan pemasok Perseroan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perseroan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.